

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAKTI KECAMATAN SAKTI KABUPATEN PIDIE TAHUN 2020

*Factors Related To The Nutritional Status Of Pregnant Mothers In The Work Area
Of The Sakti Puskesmas Sakti District, Pidie Regency In 2020*

Zaitun¹, Salamah², Putri Humaira³

^{1,2}Dosen Akbid Darul Husada, Jl. Lingkar No 3 Sigli, Pidie 24151

³Akbid Darul Husada, Jl. Lingkar No 3 Sigli, Pidie 24151

*Koresponding Penulis: zaitunumrah@gmail.com, s4ldh@yahoo.com, phumaira44@gmail.com

Abstrak

Status gizi ibu sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Bila status gizi ibu normal pada masa sebelum dan selama hamil kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan dengan berat badan normal. Gizi kurang pada Ibu Hamil trimester III dapat menyebabkan risiko dan komplikasi pada ibu salah satunya anemia (Natalia, 2016).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di suatu negara. Kematian ibu hamil disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor sosial, faktor budaya dan faktor ekonomi. Kemiskinan masyarakat akan membawa kemiskinan pengetahuan dan informasi. Menurut *World Health Organization* (WHO), persentase tertinggi penyebab kematian ibu adalah perdarahan (28%) dan infeksi, yang dapat disebabkan anemia dan kekurangan energi kronis (KEK). Di berbagai negara kejadian ini berkisar kurang 10% sampai hampir 60% (Prawirohardjo, 2017).

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie didapatkan bahwa jumlah ibu hamil pada tahun 2019 yaitu sebanyak 10.010 orang. Sedangkan jumlah ibu hamil di Puskesmas Sakti Kabupaten Pidie tahun 2019 yaitu sebanyak 411 orang dan yang mengalami KEK yaitu sebanyak 8 orang. Tahun 2020 periode Januari – Juni jumlah ibu hamil di Puskesmas Sakti Kabupaten Pidie yaitu sebanyak 153 orang sedangkan yang KEK yaitu sebanyak 5 orang. Peneliti ingin mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sakti Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie Tahun 2020". Hasil penelitian didapatkan hasil uji statistik dengan *Chi Square* didapatkan nilai P value 0,002 $\lambda = 0,05$ berarti ada hubungan pengetahuan dengan status gizi ibu hamil. didapatkan hasil uji statistik dengan *Chi Square* didapatkan nilai P value 0,000 $\lambda = 0,05$ berarti ada hubungan pola makan dengan status gizi ibu hamil. Ada pengaruh faktor (pengetahuan, pola makan), terhadap gizi ibu hamil Di wilayah kerja Puskesmas Sakti Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie Tahun 2020.

Abstract

The nutritional status of the mother before and during pregnancy can affect the growth of the fetus being conceived. If the nutritional status of the mother is normal before and during pregnancy, it is likely that she will give birth to a healthy, full-term baby with a normal weight. Malnutrition in third trimester pregnant women can cause risks and complications in the mother, one of which is anemia (Natalia, 2016). Maternal Mortality Rate (MMR) is one

indicator of the success of health services in a country. Maternal mortality is caused by several factors, such as social factors, cultural factors and economic factors. Poverty of society will bring poverty of knowledge and information. According to the World Health Organization (WHO), the highest percentage of causes of maternal death are bleeding (28%) and infection, which can be caused by anemia and chronic energy deficiency (KEK). In various countries this incidence ranges from less than 10% to almost 60% (Prawirohardjo, 2017).

According to data from the Pidie District Health Office, it was found that the number of pregnant women in 2019 was 10,010 people. Meanwhile, the number of pregnant women at the Sakti Health Center in Pidie Regency in 2019 was 411 people and 8 people experienced SEZ. In 2020 for the January-June period, the number of pregnant women at the Sakti Health Center in Pidie Regency was 153 people, while the SEZs were 5 people. Researchers want to know the factors related to the nutritional status of pregnant women in the working area of the Sakti Health Center, Sakti District, Pidie Regency in 2020". The results showed that the results of statistical tests with Chi Square obtained a P value of $0.002 = 0.05$, which means that there is a relationship between knowledge and the nutritional status of pregnant women. the results of statistical tests with Chi Square obtained P value $0.000 = 0.05$ means that there is a relationship between diet and nutritional status of pregnant women. There is an influence of predisposing factors (knowledge, diet), on the nutrition of pregnant women in the working area of the Sakti Health Center, Sakti District, Pidie Regency in 2020.

Keywords: Knowledge, diet and nutritional status of pregnant women

PENDAHULUAN

Selama kehamilan terjadinya peningkatan energi dan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, penambahan besarnya organ kandungan, perubahan komposisi dan metabolisme tubuh. Ibu hamil cenderung terkena anemia pada trimester III dikarenakan perubahan sirkulasi yang makin meningkat terhadap plasenta serta pada masa trimester III janin menimbun cadangan zat besi untuk dirinya sebagai persediaan bulan pertama sesudah kelahiran sehingga kebutuhan akan zat gizi ibu juga meningkat. Anemia defisiensi zat besi merupakan salah satu gangguan yang paling sering terjadi pada masa kehamilan (Malahayati, 2018).

Seorang ibu mengalami kekurangan gizi selama hamil akan menimbulkan masalah, baik pada ibu maupun janin yang dikandungnya, antara lain : anemia, perdarahan dan berat badan ibu tidak bertambah secara normal, kurang gizi juga dapat mempengaruhi proses persalinan dimana dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, premature, perdarahan setelah persalinan, kurang gizi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran, abortus, cacat bawaan dan berat janin bayi lahir rendah (Suhaeti, 2018)

Status gizi ibu sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Bila status gizi ibu normal pada masa sebelum dan selama hamil kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan dengan berat badan normal. Gizi kurang pada Ibu Hamil trimester III dapat menyebabkan risiko dan komplikasi pada ibu salah satunya anemia (Natalia, 2016).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di suatu negara. Kematian ibu hamil disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor sosial, faktor

budaya dan faktor ekonomi. Kemiskinan masyarakat akan membawa kemiskinan pengetahuan dan informasi. Menurut *World Health Organization* (WHO), persentase tertinggi penyebab kematian ibu adalah perdarahan (28%) dan infeksi, yang dapat disebabkan anemia dan kekurangan energi kronis (KEK). Di berbagai negara kejadian ini berkisar kurang 10% sampai hampir 60% (Prawirohardjo, 2017)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di suatu negara. Kematian ibu hamil disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor sosial, faktor budaya dan faktor ekonomi. Kemiskinan masyarakat akan membawa kemiskinan pengetahuan dan informasi. Menurut *World Health Organization* (WHO), persentase tertinggi penyebab kematian ibu adalah perdarahan (28%) dan infeksi, yang dapat disebabkan anemia dan kekurangan energi kronis (KEK). Di berbagai negara kejadian ini berkisar kurang 10% sampai hampir 60% (Prawirohardjo, 2017).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, proporsi wanita usia subur resiko KEK usia 15-19 tahun yang hamil sebanyak 38,5% dan yang tidak hamil sebanyak 46,6%. Pada usia 20-24 tahun adalah sebanyak 30,1% yang hamil dan yang tidak hamil sebanyak 30,6%. Selain itu, pada usia 25-29 tahun adalah sebanyak 20,9% yang hamil dan 19,3% yang tidak hamil. Serta pada usia 30-34 tahun adalah sebanyak 21,4% yang hamil dan 13,6% yang tidak hamil. Hal ini menunjukkan proporsi WUS (Wanita Usia Subur) risiko KEK mengalami peningkatan dalam kurun waktu selama 7 tahun. Di Provinsi Aceh, prevalensi risiko KEK wanita hamil usia 15-49 tahun yang hamil sebanyak 20% sedangkan prevalensi risiko KEK wanita usia subur (tidak hamil). Secara nasional prevalensi risiko KEK WUS sebanyak 21% (Riskesdas, 2018).

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie didapatkan bahwa jumlah ibu hamil pada tahun 2019 yaitu sebanyak 10.010 orang. Sedangkan jumlah ibu hamil di Puskesmas Sakti Kabupaten Pidie tahun 2019 yaitu sebanyak 411 orang dan yang mengalami KEK yaitu sebanyak 8 orang. Tahun 2020 periode Januari – Juni jumlah ibu hamil di Puskesmas Sakti Kabupaten Pidie yaitu sebanyak 153 orang sedangkan yang KEK yaitu sebanyak 5 orang.

Pada penelitian ini, Peneliti ingin mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sakti Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie Tahun 2020”.

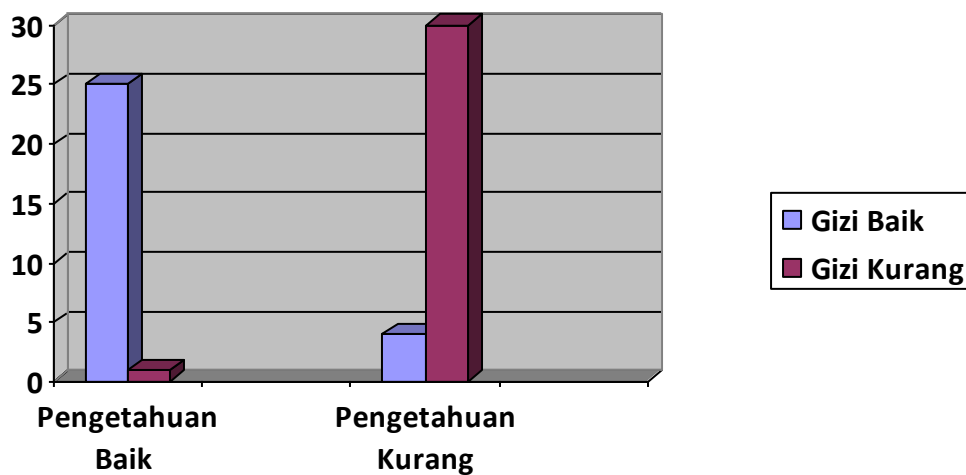
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey *analitik* dengan pendekatan *Cross-sectional* yaitu cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus terhadap Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sakti. Teknik analisa bivariat menggunakan uji *chi square test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sakti Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie Tahun 2020

Pengetahuan	Status Gizi Ibu Hamil				Jumlah		P value	λ
	Baik		Kurang		F	%		
	F	%	F	%				
Baik	25	96,2	1	3,8	26	100	0,002	0,05
Kurang	4	11,8	30	88,2	34	100		
Total	29	48,3	31	51,7	60	100		



Gambar 1.
Pengetahuan Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sakti Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie Tahun 2020

Menurut pendapat peneliti menunjukkan bahwa status gizi ibu hamil mayoritas berada pada kategori kurang ini dikarenakan kurangnya asupan gizi pada ibu akibatnya ibu mengalami kekurangan gizi pada saat hamil ditandai dengan lemah dan lesu.

Kebutuhan gizi pada ibu hamil meningkat dari sebelumnya karena terjadinya peningkatan dalam volume darah, plasenta, uterus, kelenjar susu dan lemak. Hal ini berfungsi selain untuk kebutuhan diri sendiri, juga untuk pertumbuhan janin yang dikandungnya dan persiapan air susu ibu (ASI). Ketidacukupan zat gizi pada awal trimester pertama akan menyebabkan keguguran dan kelainan bawaan (Nursari, 2018).

Menurut penelitian Elviani (2017) di Jakarta didapatkan bahwa mayoritas status gizi hamil yaitu kurang sebanyak 22 responden dengan persentase 55%.

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan hasil uji statistik dengan *Chi Square* didapatkan nilai P value 0,002 $\lambda = 0,05$ berarti ada hubungan pengetahuan dengan status gizi ibu hamil. Dari pernyataan di atas

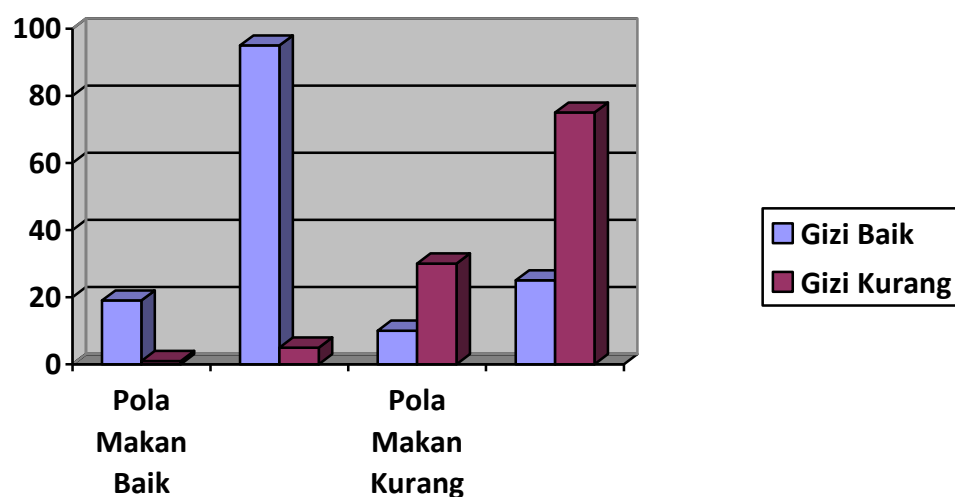
maka peneliti berpendapat bahwa ada hubungan pengetahuan dengan status gizi ibu hamil ini dikarenakan dengan adanya pengetahuan ibu bisa mengetahui tentang status gizi yang baik dan cukup serta dengan adanya pengetahuan ibu akan melakukan perbaikan gizi agar disaat kehamilan tidak mengalami KEK dan tidak terjadi komplikasi yang lain.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi ibu hamil, kurangnya pengetahuan dan salah persepsi tentang kebutuhan pangan dan nilai pangan juga dapat mempengaruhi status gizi seseorang. Selain itu lebih muda umur ibu hamil maka energi yang dibutuhkan semakin banyak, semakin banyak aktivitas yang dilakukan maka semakin banyak pula asupan gizi yang diperlukan. Berat badan lebih atau kurang dari berat badan rata-rata untuk umur tertentu juga merupakan faktor yang menentukan jumlah zat makanan yang harus dicukupi selama hamil (Suhaeti, 2018).

Menurut penelitian Elviani (2017) di Bandung menunjukkan bahwa hasil uji statistic didapatkan P-Value = 0,013 < α = 0,05, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan sttus gizi pada ibu hamil

Tabel 2. Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sakti Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie Tahun 2020

Pola Makan	Status Gizi Ibu Hamil				Jumlah		P value	λ
	Baik		Kurang		F	%		
	F	%	F	%				
Baik	19	95	1	5	20	100	0,000	0,05
Kurang	10	25	30	75	40	100		
Total	29	48,3	31	51,7	60	100		



Gambar 2. Pola makan Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sakti Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie Tahun 2020

Menurut pendapat peneliti menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil mayoritas berada pada kategori kurang ini dikarenakan kurangnya pemahaman ibu tentang status gizi pada masa kehamilan disebabkan kurangnya informasi yang didapatkan ibu baik dari media maupun dari keluarga.

Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan juga akan berpengaruh pada perilakunya. Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik, kemungkinan akan memberikan gizi yang cukup bagi bayinya. Hal ini terlebih lagi jika seorang ibu tersebut memasuki masa ngidam, dimana perut rasanya tidak mau diisi, mual dan rasa tidak karuan. Walaupun dalam kondisi yang demikian, jika seorang ibu memiliki pengetahuan yang baik maka ibu akan berupaya untuk memenuhi kebutuhan gizinya dan juga bayinya (Mulyati, 2017).

Menurut penelitian Natalia (2016) di Jakarta didapatkan mayoritas pengetahuan ibu tentang status gizi ibu hamil berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 59%.

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan hasil uji statistik dengan *Chi Square* didapatkan nilai P value 0,000 $\lambda = 0,05$ berarti ada hubungan pola makan dengan status gizi ibu hamil.

Dari pernyataan di atas maka peneliti berpendapat bahwa ada hubungan pola makan dengan status gizi ibu hamil ini dikarenakan dengan pola makan yang baik dan cukup dapat menyebabkan status gizi yang baik sebaliknya pola makan yang kurang baik dan tidak cukup maka status gizi pada masa kehamilan akan kurang.

Asupan makan adalah cara seseorang, kelompok orang dan keluarga dalam memilih jenis dan jumlah bahan makanan yang dimakan setiap hari oleh satu orang atau lebih dan mempunyai khas untuk satu kelompok tertentu. Wanita sebagai calon ibu harus dimotivasi untuk mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung gizi. Karena pada saat masa kehamilan kebutuhan akan kalsium, zat besi, dan asam folat meningkat. Ibu hamil harus tahu dan mampu menerapkan asupan makan sehat. Selama masa hamil atau menyusui ibu harus memperhatikan makanan yang dikonsumsi. Makanan bergizi adalah makanan yang mengandung zat tenaga, zat pembangun, dan zat yang sesuai dengan kebutuhan gizi. Makanan bergizi ini untuk memenuhi kebutuhan janin dan meningkatkan produksi ASI (Thamrin, 2019).

Menurut penelitian Suhaeti (2018) di Palu menunjukkan bahwa ada ada pengaruh pola makan dengan status gizi ibu hamil selama kehamilan dengan nilai P-Value=0,011.

KESIMPULAN

Ada pengaruh faktor *predisposing* (pengetahuan, pola makan), terhadap gizi ibu hamil Di wilayah kerja Puskesmas Sakti Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie Tahun 2020.

SARAN

Diharapkan bagi kepala Puskesmas Sakti diharapkan selalu meningkatkan sosialisasi tentang pola makan/asupan makanan pada ibu hamil melalui penyuluhan, pendidikan kesehatan disetiap posyandu maupun langsung ke masyarakat, sehingga dapat menambah pengetahuan khususnya ibu hamil agar tidak mengalami kejadian status gizi tidak normal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ana. (2019). *Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Jakarta. Jurnal Keperawatan Galuh
2. Andriani. (2017). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Jakarta. PustakaUtama
3. Angriani.L. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan EnergiKronik (KEK) Pada Ibu Hamil*.Langsa: Jurnal Kebidanan
4. Elviani.(2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Ibu Hamil*. Jakarta. Jurnal Kesehatan
5. Haryanti.(2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Ibu Hamil*.Jakarta. Jurnal Kebidanan
6. Kartika.(2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil*.JawaTimur: Jurnal Kesehatan
7. Malahayati.(2018). *Pengaruh Pola Konsumsi Zat Besi Terhadap Status Anemia Gizi Ibu Hamil Trimester III*. Palembang. Jurnal Kesehatan
8. Mulyati.(2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Ibu Hamil*.Jambi.Jurnal Kebidanan
9. Natalia.(2016). *Hubungan Pengetahuan, Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester II*. Jakarta. Midwife Journal
10. Nursari.(2018). *Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sidomulyo*.Samarinda: Jurnal Kesehatan
11. Nuryaningsih.(2017). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta. EGC
12. Prawirohardjo.(2017). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka
13. Riskesdas (2018).*Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta.Kemenkes RI
14. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: Alfabeta
15. Suhaeti (2018).*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Ibu Hamil*.Palu.Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan
16. Susilawati.(2018). *Hubungan Pengetahuan Tentang Antenatal Care Terhadap Perilaku Kunjungan Kehamilan*.Semarang. Jurnal Kebidanan
17. Swarjana.(2015). *Statistik Kesehatan*.Yogyakarta: ANDI OFFSET
18. Thamrin. (2019). *Kejadian Anemia Dengan Status Gizi Pada Ibu Hamil*. Jakarta. Jurnal Ilmiah Kesehatan
19. Tyastuti.(2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta. EGC
20. Yunita.(2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Ibu Hamil*.Jakarta. UI